

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi berperan penting dalam kemajuan sebuah daerah khususnya transportasi dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Meningkatnya pergerakan lalu lintas dari tahun ke tahun mempengaruhi kondisi transportasi, jika tidak diimbangi dengan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai sehingga tidak menambah masalah transportasi jalan yang terjadi.

Jalan merupakan salah satu sektor yang sangat vital dan strategis dalam menunjang kelancaran perekonomian dan pembangunan nasional khususnya pembangunan pada setiap daerah. Karena jalan merupakan faktor utama sebagai aksesibilitas dalam transportasi. Oleh karena itu, harus diselenggarakan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan serta dilakukan secara profesional agar menciptakan jalan yang berkeselamatan guna mobilitas orang dan barang serta hasil-hasil pembangunan dapat terlaksana. Selain itu, juga berguna untuk mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat dalam perkembangan ekonomi dan pariwisata suatu daerah.

Jalan tol pada saat ini menjadi jalan yang sangat dibutuhkan, dikarenakan jalan nasional yang ada tidak dapat memberikan kecepatan yang tinggi serta hambatan samping yang diakibatkan keterpaduan kendaraan jarak jauh dan kendaraan Commuter sehingga menimbulkan banyak konflik lalu lintas yang mengakibatkan tersendatnya arus lalu lintas. Jalan Tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol.

Keselamatan merupakan salah satu prinsip dasar penyelenggaraan transportasi. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu kendaraan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Seiring dengan berkembangnya zaman, transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan sebuah daerah khususnya transportasi jalan. Meningkatnya

pergerakan lalu lintas yang semakin tinggi dari tahun ke tahun mempengaruhi kondisi transportasi menjadi semakin buruk jika tidak diimbangi dengan pembangunan sarana dan prasarana transportasi jalan yang memadai sehingga dapat menimbulkan masalah transportasi jalan yang sering terjadi yaitu kecelakaan.

Keselamatan berlalu lintas ini dapat dilihat melalui indikator keselamatan yaitu jumlah kecelakaan pada suatu daerah. Saat ini kejadian kecelakaan dan fatalitas kecelakaan terus meningkat setiap tahunnya.

Kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Statistik dari Bank Dunia, Transportasi untuk Pengembangan mengungkapkan, negara-negara berkembang memiliki jumlah yang tinggi dalam jumlah kematian di jalan.

Kecelakaan itu sendiri didefinisikan sebagai suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, yang dapat mengakibatkan korban jiwa dan harta benda. Menurut Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan transportasi jalan. Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan. Kecelakaan lalu lintas merupakan indikator utama tingkat keselamatan jalan raya.

Banyak faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Penyebab tersebut dapat berasal dari manusia seperti kelalaian dan disiplin pengemudi dalam berlalu lintas maupun oleh faktor sarana lalu lintas yang ada seperti kurangnya rambu-rambu lalu lintas, tidak adanya lampu lalu lintas di persimpangan serta tanda-tanda lalu lintas lainnya terutama di daerah yang volume lalu lintasnya padat.

Kecelakaan yang terjadi pada suatu ruas jalan yang satu berbeda dengan ruas jalan yang lain. Volume lalu lintas, kapasitas jalan, jenis kendaraan bermotor yang sangat beragam (baik ukuran, kecepatan, serta

kepentingan), dan kegiatan di sepanjang jalan yang beragam, mengakibatkan volume dan kapasitas menjadi bervariasi.

Jalan Tol Pejagan - Pemalang adalah tol yang terbentang sepanjang 57,5 KM yang menghubungkan daerah Pejagan, Brebes dengan Pemalang, Jawa Tengah. Jalan tol tersebut merupakan kelanjutan dari Jalan Tol Kanci-Pejagan yang menghubungkan Jakarta sampai dengan Batang. Jalan Tol Pejagan-Pemalang terbagi menjadi 4 (empat) seksi yaitu seksi I (Pejagan - Brebes Barat) sepanjang 14,2 km, seksi II (Brebes Barat - Brebes Timur) sepanjang 6 km, seksi III (Brebes Timur - Tegal) sepanjang 10,4 km, dan Seksi IV (Tegal - Pemalang) sepanjang 26,9 km.

Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan PKP program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Dengan harapan agar *output* dari Diploma IV MKTJ mampu mengetahui sedikit banyak gambaran struktur organisasi, standar pelayanan jalan tol, daerah rawan kecelakaan serta bagian-bagian didalamnya sehingga diharapkan lulusan PKTJ dapat berguna dan siap bekerja di bidang jalan tol dengan kompetensi yang sesuai.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan praktek kerja profesi yang dilaksanakan pada PT. Pejagan Pemalang Toll Road adalah:

- a. Mengetahui kondisi eksisting jalan Pejagan Pemalang Toll Road,
- b. Mengetahui kinerja lalu lintas Pejagan Pemalang Toll Road,
- c. Mengetahui fasilitas perlengkapan jalan Pejagan Pemalang Toll Road,
- d. Mengetahui tingkat kecelakaan di jalan Pejagan Pemalang Toll Road,
- e. Mengetahui kondisi eksisting lokasi rawan kecelakaan di jalan tol Pejagan - Pemalang,
- f. Melakukan pemeringkatan lokasi rawan kecelakaan di jalan tol Pejagan - Pemalang,
- g. Merekomendasikan penanganan lokasi rawan kecelakaan di jalan tol Pejagan - Pemalang.

### **I.3 Manfaat**

Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Profesi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait.

I.3.1 Manfaat PKP bagi taruna/I D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan:

- a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang didapat di kampus,
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan lapangan tentang jalan tol.

I.3.2 Manfaat PKP bagi operator Pejagan Pemalang Toll Road:

- a. Membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelayanan jalan tol,
- b. Membantu dan memberi masukan terhadap identifikasi lokasi rawan kecelakaan,
- c. Membantu dan memberi masukan terhadap tingkat kecelakaan dan
- d. Membantu dan memberi masukan terhadap penanganan lokasi rawan kecelakaan.

I.3.3 Manfaat PKP bagi PKTJ, khususnya program studi D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan:

- a. Salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma IV manajemen keselamatan transportasi jalan guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik,
- b. Memperoleh informasi tentang mekanisme pembangunan dan pengembangan jalan tol yang berkeselamatan dan membangun kerjasama antara PKTJ dengan operator jalan tol.

### **I.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penyusunan laporan kinerja keselamatan transportasi jalan yang dimaksud dalam kegiatan Praktek Kerja Profesi di PT. Pejagan-Pemalang Toll Road antara lain:

1. Laporan ini dilakukan di jalan Tol Pejagan – Pemalang.
2. Laporan ini tidak membahas besarnya anggaran untuk mengimplementasikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan.
3. Analisis tingkat kecelakaan dan penentuan lokasi rawan kecelakaan.

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP**

Kegiatan Praktek Kerja Profesi dilaksanakan di PT Pejagan – Pemalang Toll Road yang beralamatkan di Desa Kalimati, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Oktober 2021 - 24 Desember 2021

### **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan buku kinerja keselamatan transportasi jalan ini disesuaikan dengan Buku Pedoman Praktek Kerja Profesi (PKP) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun 2021, laporan ini terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir dengan uraian sebagai berikut:

#### **1. Bagian Awal**

Bagian awal ini mencakup halaman sampul depan, judul, lembar pengesahan dari perusahaan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

#### **2. Bagian Utama**

Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan isi dari hasil kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Profesi di PT. Pejagan Pemalang Toll Road. Adapun hal-hal yang dimuat dibagian utama antaran lain sebagai berikut:

##### **a. Bab I: Pendahuluan**

Diuraikan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan PKP serta sistematika penulisan.

##### **b. Bab II: Gambaran Umum**

Diuraikan tentang sejarah dan perkembangan lokasi PKP, Profil lokasi PKP, serta Kelembagaan.

##### **c. Bab III: Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi**

Diuraikan tentang realitas Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh masing-masing Taruna/taruni. Memaparkan mengenai analisis keselamatan jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan.

d. Bab IV: Simpulan dan Saran

Diuraikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi yang diberikan dari hasil pelaksanaan Praktek Kerja Profesi.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir merupakan penutup dari Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan di PT. Pejagan - Pemalang Toll Road yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.